PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP SISTEM KELISTRIKAN BODI SMK PALAPA SEMARANG

Muhammad Solli Alai Rohman[1], Fuad Abdillah[2], Toni Setiawan[3]

[1]Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Falkultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : alijpr65@gmail.com
[2]Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Falkultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : fuadabdillah88@gmail.com
[3]Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Falkultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : toniisetiawann@gmail.com

ABSTRAK

Sejak Bulan Maret 2020 satuan pendidikan di Indonesia memberlakukan program Belajar di Rumah, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sejak Covid-19 masuk ke Indonesia. Pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan media sosial, Ketidak tertarikan siswa terhadap materi dan proses pembelajaran jarak jauh akhirnya membuat kompetensi siswa terhadap mata pelajaran dasar-dasar mesin mengalami penurunan.
Tujuan penelitian adalah: 1) mengetahui penggunaan media sosial, (2) mengetahui model pembelajaran jarak jauh, (3) mengetahui pengaruh media sosial dan proses pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI SMK Palapa Semarang.
Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif bersifat *expost facto*. Pengumpulan data dokumentasi dan angket. Populasi 101 siswa. Sampel teknik *proportional random sampling* Rumus Slovin didapat jumlah sampel 80 siswa. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis data menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R *square* (determinan) menggunakan bantuan program pengolah data spss versi 22.0.
Hasil analisis penggunaan media sosial dalam kategori sangat baik, model pembelajaran jarak jauh kategori sangat baik, dan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi kategori kompeten. Uji T variabel penggunaan media sosial terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi memperoleh nilai sig. sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05 (α = 5%) sehingga Ha_1 diterima, uji T model pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi memperoleh nilai sig. sebesar 0,003 lebih rendah dari 0,05 (α = 5%) sehingga Ha_2 diterima. Ada pengaruh positif antara penggunaan media sosial dan model pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI program keahlian Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi SMK Palapa Semarang. pada uji F perolehan nilai sig. F sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 (α = 5%) sehingga Ha_3 diterima. Besarnya pengaruh penggunaan media sosial dan model pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi ditunjukkan pada uji R^2 (determinan) 17,9 % dan 82,1 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Penggunaan Media Sosial, Model Pembelajaran Jarak Jauh, Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi

ABSTRACT

Since March 2020, education units in Indonesia have implemented the Study at Home program, or Distance Learning (PJJ), since Covid-19 entered Indonesia. Distance learning is carried out using social media, students' disinterest in the material and the distance learning process ultimately makes students' competence in the basics of machines decrease.
The research objectives are: 1) to know the use of social media, (2) to know the distance learning model, (3) to know the effect of social media and distance learning process on the Body Electrical System Competence of students of class XI SMK Palapa Semarang.
Quantitative research with a descriptive approach is ex post facto. Documentation and questionnaire data collection. Population 101 students. Slovin formula proportional random sampling technique sample obtained a sample of 80 students. Testing the data using validity and reliability tests. The data analysis requirements test used normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Test the

data hypothesis using simple regression test, multiple regression test, T test, F test, R square test (determinant) using the help of the SPSS version 22.0 data processing program.
The results of the analysis of the use of social media in the very good category, the distance learning model in the very good category, and the Competency of the Body Electrical System in the competent category. The T-test of the social media use variable on the Body's Electrical System Competence obtained a sig value. of 0.002 is lower than 0.05 (α = 5%) so that Ha1 is accepted, the T-test of the distance learning model on Body Electrical System Competence obtains a sig value. of 0.003 is lower than 0.05 (α = 5%) so that Ha2 is accepted. There is a positive influence between the use of social media and distance learning models on the Body Electrical System Competence of class XI students of the Body Electrical System Competency Skills Program at SMK Palapa Semarang. in the F test the value of sig. F of 0.003 is smaller than 0.05 (α = 5%) so that Ha3 is accepted. The magnitude of the influence of the use of social media and distance learning models on the Body's Electrical System Competence is shown in the R2 test (determinant) of 17.9% and 82.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Use of Social Media, Distance Learning Model, Body Electrical System Competence

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, tanpa batasan waktu dan letak geografis, Teknologi sangatlah penting untuk mendukung perkembangan pendidikan masa depan. Untuk mewujudkan pendidikan yang maju dan sumber daya manusia yang mengerti teknologi maka peran guru dalam memberikan pendidikan berbasis teknologi kepada siswa sangatlah dibutuhkan, Sejak Bulan Maret 2020 satuan pendidikan di Indonesia memberlakukan program Belajar di Rumah, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tepatnya sejak corona virus disease atau Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia. Pendidikan jarak jauh menjadi salah satu pendukung terjadinya pendidikan berbasis teknologi. Pemerintah Indonesia beserta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan sistem belajar dirumah atau pembelajran jarak jauh. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi dampak penyebaran covid-19. Guru dapat menyampaikan materi ajar kepada peserta didik tanpa harus bertatap muka langsung di dalam suatu ruangan yang sama. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi kegiatan yang efektif dimasa sekarang ini. Dalam proses pembelajaran tersebut, beberapa siswa terlihat tidak tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, dilihat dari perilaku siswa yang banyak bergerak, tidak memperhatikan guru, sibuk sendiri, dan meninggalkan kelas online begitu saja, bahkan ada yang dari awal tidak bersedia menyalakan kamera dan mikrofon zoom. Menurut pemaparan guru pengampu mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, kendala saat proses pelaksanaan pjj adalah sinyal internet yang kadang tidak terkoneksi ke PC/laptop/hp. Siswa yang seenaknya sendiri saat guru menyampaikan materi, yang kemudian menyebabkan siswa tidak paham materi, nilainya menurun, dan kemampuan praktek yang menurun juga atau bisa dibilang tidak menguasai alat praktek. Di SMK Palapa Semarang melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi media sosial yaitu zoom. Banyak Siswa mengalami masalah saat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus mendapatkan bantuan untuk menyesaikan masalah tersebut. Apabila perilaku siswa saat PJJ seperti seenaknya sendiri, mengandalkan kemampuan orang lain saat mengerjakan tugas, tidak mau memperhatikan guru, dan sering absen tidak ikut PJJ terjadi secara terus-menerus akan mengakibatkan nilai siswa menjadi

buruk dan siswa akan mengalami penurunan prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka sangatlah beralasan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI SMK Palapa Semarang Tahun Ajaran 2020/2021"

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *ex post facto*. . Karakteristik populasi yang ada pada populasi penelitian ini adalah seluruhnya merupakan siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 101 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI TKR 1	34
2	XI TKR 2	34
3	XI TKR 3	33

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

Dari keterangan tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

N = 101

e = 5%

$$n = \frac{N}{1 + N.e}$$

$$= \frac{101}{1 + 101(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{101}{1 + 101(0{,}0025)}$$

$$= \frac{101}{1 + 0{,}2525}$$

$$= \frac{101}{1{,}2525}$$

$$= 79{,}84$$

Hasil dibulatkan menjadi 80 sampel. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 80 siswa di kelas XI TKR SMK Palapa Semarang

Pengumpulan data menggunakan teknik Angket dan Dokumentasi, Uji Validitas dan Reliabilitas. Validitas adalah ukuran yang menunjukan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Reliabilitas menunjuk pada sesuatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Analisis data yang digunakan untuk melihat "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Proses Pembelajaran Jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI SMK Palapa Semarang adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, Analisis Deskriptif Presentase yaitu melakukan perhitungan frekuensi data tersebut kemudian, dipresentasekan. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rat (ean), standadeviasi, varian,

maksimum, minimum, sum, range, kurois, dan skewness (kemencengan distribusi), Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.

Uji t (pengujian hipotesis secara parsial) Digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh variabel bebas (perlengkapan peralatan praktik dan lingkungan praktik) secara parsial dengan variabel terikat (hasil praktek otomotif siswa). Pengujian ini dilakukan dengan program bantu *SPSS for Windows versi 21.0*. Sedangkan ruus statistik uji t adalah sebagai berikut:

t = bi/Sbi

Ket:

bi = Koefisiensi regresi masing-masing variabel bebas.

Sbi = Residual koefisien regresi variabel-variabel bebas.

Uji F Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tidak bebas. Pengujian dilakukan dengan program bantu *SPSS for Windows versi 22.0*.

Hasil keluaran dari program *SPSS* diinterpretasikan dengan cara membandingkan nilai signifikansi F dengan nilai probabilitas yaitu 0,05 dengan mengacu pada kriteria berikut :

(1) Jika nilai signifikansi F < nilai probabilitas, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan Ha_3 diterima.
(2) Jika nilai signifikansi F > nilai probabilitas, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) Ha_3 ditolak.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan mengacu pada kriteria:

(1) Jika nilai F_{hitung} > F_{tabel}, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan Ha_3 diterima.
(2) Jika nilai F_{hitung} < F_{tabel}, artinya variabel bebas (X_1, X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) Ha_3 ditolak.

Cara membaca F_{hitung} yang terdapat pada tabel F adalah sebagai berikut :

F_{tabel} = k ; n-k

Dimana :

n = jumlah renden

k = jumlah s

“Uji Koe determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regre Koefisien determinasi R^2 = 0, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak R2 berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R2 \leq 1$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data diskriptif Untuk mengkaji bagaimana respon atau jawaban dari penyebaran kuesioner kepada sejumlah 80 siswa SMK Palapa Semarang.untuk masing-masing variabel. Hasil dari penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel: Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Model Pembelajaran Jarak Jauh (X_2) serta variabel terikat yaitu Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y). Dari perhitungan didapatkan interval pengelompokan skor yang dirangkum dalam tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Interval Pengelompokan Skor Variabel Bebas (X1 dan X2)

Kategori	Interval		
Sangat Baik	86	s/d	100
Baik	62	s/d	85
Kurang Baik	30	s/d	61
Tidak Baik	25	s/d	29

Penggunaan media social menunjukkan 80 pendapat responden di SMK 66 responden (84%) berada pada kategori sangat baik, 14 responden (18%) berada pada kategori Baik. Diketahui skor rata-rata 91,01 berada pada interval 86-100 yang mana berada pada kategori sangat baik. Pembelajaran jarak jauh menunjukkan 80 pendapat responden di SMK 65 responden (82%) berada pada kategori sangat baik, 15 responden (19%) berada pada kategori Baik. Diketahui skor rata-rata 90,64 berada pada interval 86-100 yang mana berada pada kategori sangat baik.

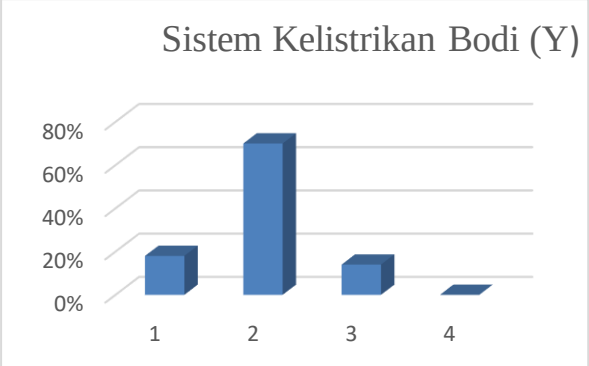

Gambar 1. Variabel Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y)

Berdasarkan gambar 1. menunjukkan nilai tertinggi Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa berada pada kategori sangat kompeten sebesar 18%. Diikuti 70% berada pada kategori kompeten dan 14% berada pada kategori cukup kompeten. Hasil grafik tersebut menggambarkan bahwa mayoritas Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi adalah kompeten.

Uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data penelitian yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisiskan dengan statistik yang digunakan. Penggunaan analisis statistika tersebut diatas terlebih dahulu memenuhi persyaratan-persyaratan

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	Y
N		80	80	80
Normal parameters [a.b]	Mean	91.01	90.64	83.58
	Std.Deviatio	5.858	7.563	4.597
Most Extreme Diferences		.174	.221	.282
	Absolute	.091	.134	.282-
	Positive	-.174	-.221	.119
	Negative	.174	.221	.282
Test Statistic		.189[C]	.079[C]	.065[C]
Asymp. sig. (2-tailed)				

a. Test distribution is normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors significace correction

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Diketahui nilai signifikansi variabel Penggunaan Media Sosial (X_1) sebesar 0,186, nilai signifikansi variable

Pembelajaran Jarak Jauh (X_2) sebesar 0,079 dan nilai signifikansi variabel Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) sebesar 0,065.

Jika dituliskan dalam rumus matematis:

Sig. X_1 = 0,186 > 0,05 (α= 5%) maka, dapat disimpulkan data variabel Penggunaan Media Sosial (X_1) terdistribusi normal.

Sig. X_2 = 0,079 > 0,05 (α= 5%) maka, dapat disimpulkan data variabel Pembelajaran Jarak Jauh (X_2) terdistribusi normal.

Sig. Y = 0,065 > 0,05 (α= 5%) maka, dapat disimpulkan data variabel Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) terdistribusi normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian Penggunaan Media Sosial (X1) dan Pembelajaran Jarak Jauh (X2) terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) yang telah diuji terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas Penggunaan Media Sosial (X_1), Pembelajaran Jarak Jauh (X_2) dengan variabel terikat Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y).

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

d. Uji Multikolonieritas

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Yang mana dalam penelitian ini untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu variabel Penggunaan media sosial (X_1) dan Pembelajaran jarak jauh (X_2). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas. Untuk menguji gejala multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai toleransi hitung dengan nilai toleransi standar yaitu 0,10 (10%) dan nilai *VIF* dengan nilai standar yang telah ditentukan yaitu 10,00 (Imam Ghazali, 2013).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolenieritas, dan jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolenieritas.
b) Jika nilai *VIF* < 10,00 maka tidak terjadi multikolenieritas, dan jika nilai *VIF* > 10,00 maka terjadi multikolenieritas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heterokedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *glejser* dan melihat pola gambar *Scatterplot.* Pada model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Pengambilan keputusan pada pengujian *Glejser* adalah jika nilai *sig*. > 0,05, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, dan jika nilai *sig*. < 0,05, maka terjadi Heterokedastisitas. Sedangkan pada pengujian *Scatterplot* dengan melihat titik titik pada grarik dengan dasar : jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heterokedastisitas dapat pula dilihat dari grafik *scatterplot* seperti di bawah ini.

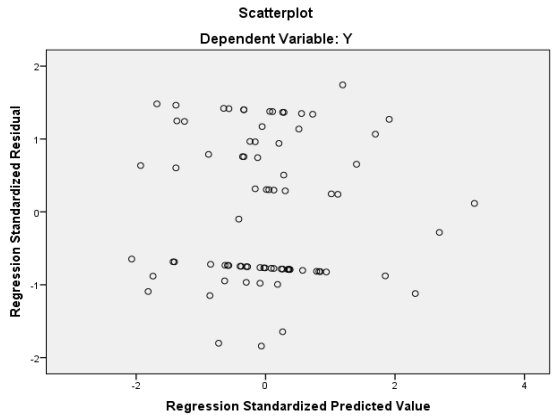

Gambar 2. *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada *output SPSS* yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berpola baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

f. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat 3 macam hipotesis yaitu:

a. Terdapat penggunaan positif dan signifikan Media Sosial Siswa Kelas XI TKRO SMK Palapa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.
b. Terdapat proses positif dan signifikan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas XI TKRO SMK Palapa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.
c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial dan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI TKRO SMK Palapa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Imam Ghozali, 2013: 96). Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis linier sederhana dan analisis regresi beganda yang mana hasil pengujian diinterprestasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan. Rumus analisisnya adalah sebagai berikut:

Pembahasan

Penelitian Mengenai Penggunaan Media Sosial (X_1) siswa kelas XI jurusan TKR SMK Palapa Semarang berada dalam kategori baik. Diketahui bahwa dari 80 siswa, 66 tanggapan responden (84%) berada pada kategori sangat baik dan 14 tanggapan responden (18%) berada pada kategori baik. Meski dari pantauan penulis terdapat sejumlah siswa yang tidak mempunyai alat media sosial yang memadai, di samping itu juga terdapat beberapa siswa yang masih kesusahan dalam mendapatkan jaringan internet. Namun sekolah tetap mengupayakan dengan memanfaatkan lab computer bagi siswa yang tidak mempunyai alat media sosial dan terpantau susah dalam mencari jaringan internet di daerah tempat tinggal siswa.

Penelitian hasil analisis mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (X_2) siswa kelas XI jurusan TKR SMK Palapa Semarang dalam kategori sangat baik. Diketahui bahwa 65 tanggapan responden (99%) berada pada kategori sangat baik, 15 (19%) tanggapan responden tentang

pembelajaran jarak jauh di SMK berada pada kategori baik. Meskipun saat observasi dilakukan ada beberapa siswa yang tidak tertarik terhadap materi dan proses pembelajaran jarak jauh. Penurunan kompetensi siswa terjadi saat siswa mendapatkan tugas atau PR. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak memahami materi yang diberikan atau diajarkan. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh guru. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan guru dan peserta didik tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan para peserta mengambil kelas kapanpun dan dimanapun.

Hasil analisis mengenai Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) siswa kelas XI jurusan TKR SMK Palapa Semarang dalam kategori kompeten. Diketahui bahwa 14 responden (18%) Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR di SMK berada pada kategori sangat kompeten, 55 responden (70%) Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR di SMK berada pada kategori kompeten, 11 responden (14%) Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR di SMK berada pada kategori cukup kompeten, dan 0 siswa (0%) Kompetensi sistem kelistrikan bodi siswa kelas XI TKR di SMK berada pada kategori kurang kompeten. Meski ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai ulangan menurun, semangat belajar siswa juga menurun, dilihat dari tidak dikerjakannya tugas yang diberikan, seringnya siswa mencontek hasil jawaban temannya, dan juga kebiasaan siswa yang mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan padanya tetapi hal itu tidak mempengaruhi kebanyakan siswa yang lain untuk bersungguh-sungguh mengerjakan tugas. Karena guru sudah memberikan job sheet serta menyampaikan target pencapaian kompetensi yang harus diselesaikan siswa sehingga kebanyakan siswa lebih terpacu untuk menyelesaikan tugasnya. Sehingga ketika siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai job sheet dengan baik maka secara tidak langsung proses keterampilan yang didapatkan siswapun juga berjalan dengan baik.

Penggunaan media sosial (X1) dan pembelajaran jarak jauh (X2) secara simultan/bersama-sama memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) dengan menggunakan rumus F_{tabel} = k ; n-k diperoleh F tabel sebesar = 3,11, nilai F_{hitung} 2,137 > nilai F_{tabel} 3,11 dan nilai signifikansi F sebesar 0,003 < 0,05 (5%) yang menunjukkan Ho ditolak dan Ha_3 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang" dapat diterima.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,255. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan media sosial

(X_1) dan Pembelajaran jarak jauh (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) sebesar 25,5 % dan sisanya 74,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi menghasilkan konstanta 85,022, koefisien b_1 0,037dan b_2 0,021. Hasil analisis mengindikasikan semakin baik penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh maka Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi semakin meningkat dengan persamaan regresi $Y= a + b_1X_1+b_2X_2$ = 85,022 + 0,037 (91,01) + 0,021 (90,64) = 179,051. Dari persamaan regresi tersebut dimana nilai konstanta sebesar 85,022 (dengan tanda positif) menggambarkan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang jika dikategorikan ke dalam rentang angka 0-100 berada pada angka 85,022, menunjukkan jika penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh dianggap nol, maka penggunaan media sosial tetap sebesar 85,022 (tidak mengalami perubahan). Beberapa alasan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang bisa mencapai 85,022 adalah beberapa pekerjaan orang tua siswa adalah bengkel servis, banyak dari siswa menyukai modifikasi kendaraan sehingga siswa lebih banyak memanfaatkan waktunya di bengkel. Sehingga ilmu yang didapatkan siswa bukan dari sekolah saja hal itu dapat meningkatkan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi dalam keahlian kendaraan ringan.

Nilai koefisien regresi penggunaan media sosial sebesar 0,037 (dengan tanda positif) menggambarkan penggunaan media sosial (X1) siswa kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang jika dikategorikan ke dalam rentang angka 0-100 berada pada angka 0,037. Angka tersebut menunjukkan jika pengggunaan media sosial semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap) maka Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi akan meningkat. Artinya setiap penambahan 1 satuan tingkat penggunaan media sosial, maka akan meningkatkan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi sebesar 0,037. Kemudian Nilai koefisien regresi pembelajaran jarak jauh sebesar 0,021(dengan tanda positif) menggambarkan pembelajaran jarak jauh (X2) di SMK Palapa Semarang jika dikategorikan ke dalam rentang angka 0-100 berada pada angka 0,021. Angka tersebut menunjukkan jika pembelajaran jarak jauh semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap) maka Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi akan meningkat. Artinya setiap penambahan 1 satuan tingkat pembelajaran jarak jauh maka akan meningkatkan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi sebesar 0,021.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan, (1) Penggunaan media sosial di SMK Palapa Semarang dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan 66 dari 80 responden (84%) siswa memberikan tanggapan terhadap penggunaan media sosial sangat baik. Meski dari pantauan penulis terdapat sejumlah siswa yang tidak mempunyai alat media sosial yang memadai. (2) Pembelajaran jarak jauh di SMK Palapa Semarang dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan 65 dari 80 responden (85%) siswa memberikan tanggapan terhadap pembelajaran jarak jauh sangat baik. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak tertarik terhadap materi dan proses pembelajaran jarak jauh

tersebut. (3) Terdapat pengaruh pengggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Palapa Semarang. Yang mana dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = 0,003 < probabilitas 0,05 dan nilai F hitung = 2,137 > t tabel 3,11. Sehingga memenuhi syarat untuk menjawab Hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Palapa Semarang" dapat diterima. Hal tersebut mengindikasikan semakin baik penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh maka Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi semakin meningkat dengan perolehan regresi Y = 85,022 + 0,037 (91,01) + 0,021 (90,64) = 179,051. Jika penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh dianggap nol Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa di SMK sudah memperoleh hasil sebesar 85,022. Hal demikian karena beberapa pekerjaan orang tua siswa adalah bengkel servis, banyak dari siswa memanfaatkan waktunya di bengkel. Sehingga ilmu yang didapatkan siswa di luar sekolah adalah dari latar belakang dan lingkungan orang-orang bengkel. Sedangkan koefisien determinasi variabel pengggunaan media sosial (X_1) dan pembelajaran jarak jauh (X_2) terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi (Y) sebesar 25,5% dan sisanya 74,3% dipengaruhi variabel lain, yang dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,255 (25,5%). Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mengungkap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi siswa kelas XI TKR SMK dengan melibatkan dua variabel bebas, yaitu penggunaan media sosial dan pembelajaran jarak jauh. Kedua variabel ini hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi sebesar 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 74,5% faktor lain yang mempengaruhi Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain tersebut untuk dijadikan sebagai variabel yang berhubungan dengan Kompetensi Sistem Kelistrikan Bodi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul 2018. "Media Sosial." Www.Moe.Gov.My.

Alamiyah, S. S., Zamzamy, A., & Rasyidah, R. (2017). Pendampingan dan Pengawasan dalam Penggunaan Media Sosial. Surabaya: CSGS (Cakra Studi Global Strategis).

Andreas,Kaplan M , Haenlin Michael. 2010 "Users of the world, unite!The Challengs and Opportunities of social media

Arikunto, Suharsimi. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. Annual Conference on Islamic Education and Social Sains, 1(2): 308-318.

Cahyono, Anang Sugeng. 2016. "Pengaruh

Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung.

Elvina, Elvina,. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm)." Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen). DOI: 10.36987/ECOBI.V2I1.722.

Gasong, Dina. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Sleman: Penerbit Deepublish.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam.2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.Edisis Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro

Gunawan, M. A. A. (2017). Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak. Universitas Diponegoro.

Hadi, Ananda Elyas. 2018. Penggunakan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Harsanto, Budi. 2014.Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial. Bandung: Unpad Press.

Husain, Chaidar. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 2, Juli 2014; 184-192 ISSN: 2337-7623; EISSN: 23377615

Ivo Yani, Penerapan E learning dalam pemebelajaran, http://www.bpplsp-reg1.go.id/e-learning.php?do=news&id=13(diakses pada tanggal 26 Mei 2021)

Jatmoko, Dwi. 2013. "Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri Di Kabupaten Sleman." Jurnal Pendidikan Vokasi. doi: 10.21831/jpv.v3i1.1572.

Media social Gusti Nugraha Aditya

Lesmana, Tesis Analisis Pengaruh media social twitter terhadap pembentukan Brand attachment (studi: PT.XL AXIATA), (Program magister manajemen, fakultas ekonomi, universitas Indonesia). Hal 10-11

Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, Chairiyaton. 2020. "Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi." Jurnal l Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen.

Nawawi, Ismail, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, CV.Dwi Putra Pustaka,Jakarta

Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. 2020. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." JISAMAR (Journal of Information System,

Applied, Management, Accounting and Researh).

Prawiyogi, Anggy Giri, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, and Marwan Firmansyah. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta." Jurnal Pendidikan Dasar.

Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625.

Rahmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Ridwan, M. 2011. Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Doctoral dissertation. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Rusman. 2017. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT Grafindo.

Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. E-learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya. Yayasan Kita Menulis.

Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: Rineka Cipta.

Spencer. dalam Moeheriono 2015 Tentang karakteristik kompetensi.Surabaya:Ghalia Indonesia`

Subiyakto, B., & Akmal, H. (2020). Profesi Keguruan.

Sudarmanto.2015.Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM,Edisi tiga Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, Numiek Hanum. 2019. Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Seandhy Putra Purwokerto).

Sungkono, Sungkono. 2005. "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi." Majalah Ilmiah Pembelajaran.